

## INTISARI

### **KETIDAKADILAN GENDER DALAM CERPEN “FATAṬUN MIN DIMASYQA” ANTOLOGI *ALWANUN MIN AL-HUBBI* KARYA ANIS MANSUR: ANALISIS KRITIK SASTRA FEMINIS**

Cerpen “Fataṭun min Dimasyqa” dalam antologi *Alwanun min al-Hubbi* merupakan sebuah karya sastra yang ditulis oleh Anis Mansur seorang sastrawan Mesir yang menceritakan tentang seorang gadis Damaskus bernama Haifa yang mengalami dan menyaksikan ketidakadilan gender yang terjadi terhadap tokoh-tokoh perempuan.

Penelitian ini membahas ketidakadilan gender yang terjadi terhadap tokoh-tokoh perempuan dengan memanfaatkan kritik sastra feminis. Metode penelitian meliputi metode pengumpulan data dan metode analisis data. Metode pengumpulan data bersifat kualitatif dengan mengambil kata maupun kalimat yang berkaitan dengan ketidakadilan gender. Adapun metode analisis data menggunakan tiga langkah yang dikemukakan oleh Djajaneegara. Pertama, mengidentifikasi satu atau beberapa tokoh perempuan. Kedua, mengidentifikasi tokoh lain, terutama tokoh laki-laki yang memiliki keterkaitan dengan tokoh perempuan. Ketiga, mengamati sikap penulis. Nada atau suasana yang dihadirkan penulis karya sastra pada umumnya mampu mengungkapkan maksud penulis. Selain itu, hal yang perlu dilakukan pada langkah ini yaitu memperhatikan latar belakang penulis karya sastra. Langkah pertama dan kedua berfungsi untuk mengetahui kedudukan dan posisi perempuan, sehingga dapat diidentifikasi manifestasi ketidakadilan gender pada interaksi antar kedua jenis kelamin tersebut. Adapun langkah ketiga bertujuan untuk menunjukkan ide-ide feminis yang terkandung di dalam cerpen.

Penelitian menunjukkan tokoh utama adalah Haifa, tokoh tambahan adalah “Aku”, Ayah Haifa, Ibu Haifa, Pembantu, Seorang Pemuda, dan Istri Orang Kaya. Adapun interaksi antar tokoh menunjukkan manifestasi ketidakadilan gender yaitu stereotip, subordinasi, dan kekerasan. Manifestasi ketidakadilan stereotip berupa perempuan dianggap sebagai makhluk yang lemah, seorang istri yang setia dan patuh kepada suami, dan makhluk yang bisa dimanfaatkan secara fisik dan mental untuk memenuhi hasrat laki-laki. Manifestasi subordinasi berupa perempuan dibatasi aktivitasnya, dan perempuan tidak memiliki hak bicara. Adapun manifestasi kekerasan yaitu kekerasan fisik dan emosional. Adapun ide-ide feminis yang ada dalam cerpen adalah perempuan makhluk yang mandiri, perempuan berhak menentukan pasangan sendiri, perempuan memiliki hak untuk berpendapat dan perempuan mempunyai hak untuk mengaktualisasikan diri.

Kata kunci: ketidakadilan, gender, kritik sastra feminis, Anis Mansur.

**ABSTRACT**  
**GENDER INEQUALITIES IN THE SHORT STORY**  
**“FATAFUN MIN DIMASYQA” ANTHOLOGY ALWANUN MIN AL-HUBBI**  
**BY ANIS MANSUR:**  
**FEMINIST CRITIQUE ANALYSIS**

A short story “*Fatafun min Dimasyqa*” in an anthology *Alwanun min al-Hubbi* is written by Anis Mansur, an Egyptian author. This short story tells about a girl from Damascus. Her name is Haifa. She has experienced and witnessed about gender inequalities around.

This research is to investigate gender inequalities inside the short story. An analysis required to investigate gender inequalities in a literary work is a feminist literary criticism. This research using two methods there are, method of collecting data and data analysis. The method of collecting data is a qualitative which have collect words and sentences linked to gender inequalities. As for method analysis data use three step based on Djajaneegara Firstly, to identify women character or some character. Secondly, to identify the others character, man character is preferred. Thirdly, to observe the author’s manner. A situation presented by the author is aim the purpose. Furthermore, the necessary thing in this step is notice the background of the author. The first and second steps are necessary to know women role and position in the face of man. The third step is to find feminist ideas.

The result of analysis feminist literary criticism on the short story *Fatafun min Dimasyqa* in an anthology *Alwanun min al-Hubbi* used feminist literary criticism is found main character, additional figures and manifestation of gender. The main character is Haifa. The additional figures are “I am”, Haifa’s Father, Haifa’s Mother, Servant, Young Man, and Rich Man’s Wife. Types of gender inequalities which have identified are stereotypes, subordinations, and violences. The forms of stereotypes are an assumption women are weak, women as a obedient and loyal wife, women can be used mentally and sexually for man desire. Then, forms of subordination are restriction of women activities and right to speaks. Then forms of violence are physical violence and emotional violence. Adapun manifestasi kekerasan yaitu kekerasan fisik dan emosional.

The feminist ideas are containing inside this short story, women are independent, women have a right to choose their own life partner, a right to argue, and a right to actualize them self.

Key words: gender, inequalities, women, feminist literary critism, Anis Mansur

## ملخص

عدم عدالة جنسية لقصة "فتاة من دمشق" في ديوان ألوان من الحب لأنيس منصور:

### تحليل نقد الأدبي النسوي

هذه القصة "فتاة من دمشق" القصيرة في ديوان ألوان من الحب ألف بأنيس منصور، أديب مصر. هذه القصة تتحدث عن فتاة اسمها هيفاء وهي تعاني و تشاهد بعدم العدالة الجنسية حولها. أنّ هذا البحث هو بحث بعدم العدالة الجنسية على الأشخاص فيها. و هذا البحث يستخدم نقد الأدبي النسوي. و لهذا البحث طريقتان، الطريقة الأولى جمع بيانات و ثانياً طريقة تحليلها. الطريقة جمع بيانات هي أخذت الجملة التي تدلّ على عدم العدالة الجنسية. و أمّا تحليل بيانات لها ثلاثة خطوات كما قالت جاجانجارا، الأولى هي ملاحظة شخص أو الأشخاص في جنس النساء. و الثانية هي ملاحظة الأشخاص الأخرى و الرجال مفضل، و الثالثة هي ملاحظة من الكاتب الأعمال الأدبي. حالة التي تقدم الكاتب تدلّ على المقصوده و بجانبها هو اهتمام على خلفية الكاتب. و الخطوة الأولى و الثانية لمعرفة موقف النساء مجتمع و تعيين بعدم العدالة التي ظهرت في علاقة بين نساء و رجال. أمّا الخطوة الثالثة لنجد الأفكار النسوية.

هذا البحث يدلّ على الشخص الرئيسي هيفاء و الأشخاص الإضافيون "أنا" و أبو هيفاء و أمّ هيفاء و خادمة في عشرين من عمرها و شاب و زوجة رجل غني. و أمّا عدم العدالة الجنسية الموجودة في هذه القصة القصيرة هي الصورة النمطية، التبعية، والعنف. الاشكال من صورة نمطية هي الاعتقاد ان نساء ضعيفة، موقف نساء كزوجة تطيع الزوج و تقيئ إليه، استغلال جسد المرأة و عقلها لشهوة رجل. أمّا الاشكال تبعية هي تحديد نشاطات النساء، و تحديد الحق التصويت. أمّا أشكال العنف الموجودة في هذه القصة القصيرة هو العنف الجسديّ و العنف العاطفي. أمّا الافكار النسوية التي توجد فيها أربعة، هي استقلال النساء بنفسها، حق النساء في اختيار الزوج، حق التصويت، حق النساء في تحقيق نفسها.

كلمة مفتاحية: عدم العدالة، الجنسية، نساء، تحليل نقد الأدب النسوي، أنيس منصور.